

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit stroke pada umumnya sangat mengerikan. Serangan penyakit stroke ini sangat berakibat pada otak bahkan mengganggu kemampuan berpikir, beraktifitas, berbicara dan kebahagiaan hilang pada saat penyakit stroke dialami seseorang. stroke terjadi akibat penyumbatan pada pembuluh darah otak atau pecahnya pembuluh darah di otak. Hal itu mengakibatkan bagian otak tertentu berkurang bahkan terhenti suplai oksigen nya, sehingga bagian otak tersebut rusak bahkan mati (Kanggeraldo et al., 2018).

Prevalensi stroke di Amerika Serikat merupakan Di Amerika Serikat stroke merupakan penyebab utama kelima kematian terdapat 795.000 orang setiap tahunnya terserang stroke. Diantaranya 76,73 % merupakan serangan stroke pertama, dan 23,27 % merupakan stroke yang berulang Setiap tahunnya diperkirakan 1,1 juta orang di negara Uni Eropa, seperti Islandia, Norwegia, dan Swiss mengalami insiden stroke (Fadlilah et al., 2019)

Prevalensi stroke menurut data World Stroke Organization menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke. Sekitar 70% penyakit stroke dan 87% kematian dan disabilitas akibat stroke terjadi pada negara berpendapatan rendah dan menengah. Selama 15 tahun terakhir, rata-rata stroke terjadi dan menyebabkan kematian lebih banyak pada negara berpendapatan rendah dan menengah dibandingkan dengan negara berpendapatan tinggi (Setiawan & Barkah, 2022).

Menurut Fadlilah et al., (2019) mengatakan bahwa prevalensi di Indonesia tertinggi terjadi di Sulawesi Utara (10,8 %), Sulawesi Tengah (16,6%), Sulawesi Selatan (17,9%) Yogyakarta (10,3%), Jawa Timur (16%), DKI Jakarta

(9,7%).

Prevalensi stroke cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan pendidikan rendah (21,2%). Pasien dengan pendidikan rendah memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pencegahan stroke dan cenderung memiliki pendapatan yang rendah sehingga sulit untuk melakukan tindakan pencegahan dan pengobatan penyakit stroke (Fatchurrohman et al., 2022).

Stroke mengalami kenaikan prevalensi yang tinggi yaitu menjadi 10,9 permil penduduk dimana

diukur berdasarkan hasil diagnosis dokter pada penduduk kelompok umur di atas 15 tahun. di. Provinsi Sumatera Utara termasuk ke dalam 20 wilayah dengan prevalensi stroke tertinggi di Indonesia(Sari, 2021)

Kepatuhan pengobatan sangat penting menurunkan komplikasi terhadap penyakit kronis dan mengurangi biaya perawatan kesehatan (Christiandari et al., 2022).

Untuk menghindari terjadinya pasca stroke maka di sarankan untuk melakukan terapi di unit fisioterapi.

Fisioterapi pasca stroke merupakan suatu upaya untuk mengembalikan fungsi dan gerak pasca pasien pasca stroke. Fisioterapi dapat dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu (Fadlilah et al., 2019). Keberhasilan fisioterapi sangat bergantung kepada tingkat kepatuhan pasien. Tanpa adanya kepatuhan pasien fisioterapi tidak dapat dilakukan sesuai jadwal (Andriani, 2021).

Dukungan sosial juga sangat berperan penting bagi penderita stroke dikarenakan keterbatasan yang dia miliki, seperti tidak dapat berjalan karena akibat penyakit

stroke bahkan sulit untuk berbicara,dengan dukungan sosial bisa menjadi salah satu upaya untuk menambah percaya diri untuk sembuh atas penyakit yang ia derita (Zaini, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Christiandari et al., (2022), bahwa kepatuhan terhadap pengobatan pada pasien dengan stroke terkait dengan berbagai faktor sosial, medis, dan pribadi. Penelitian ini bertujuan mengetahui kepatuhan pasien. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di RSU Royal Prima Medan pada bulan Januari – Februari 2023 diketahui pasien yang mengikuti terapi di unit fisioterapi RSU Royal Prima Medan sebanyak 30 orang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Tingkat Kepatuhan pasien Pasca Stroke untuk Mengikuti Terapi di Unit Fisioterapi RSU Royal Prima Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Tingkat Kepatuhan Pasien Pasca Stroke Dalam Mengikuti Terapi di Unit Fisioterapi RSU Royal Prima Medan Tahun 2023.

C.Tujuan Penelitian

1.Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kepatuhan Pasien Pasca Stroke Dalam Melakukan Terapi Di Unit Fisioterapi RSU Royal Prima Medan.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden pasca stroke di Unit Fisioterapi RSU Royal Prima Medan
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien pasca stroke sebelum mengikuti terapi di Unit Fisioterapi RSU Royal Prima Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh untuk mengembangkan teori bagi penelitian di masa yang akan datang.

2. Bagi Institusi Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi pada instansi Rumah Sakit dalam menyusun kerangka pedoman dalam mengikuti terapi Pada Pasien Pasca Stroke.

3. Bagi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada Mahasiswa Keperawatan untuk mengetahui manfaat Tingkat Kepatuhan Pasien Pasca Stroke dalam Melakukan Terapi di Unit Fisioterapi di RSU Royal Prima Medan.